

ANALISIS TEKNIS  
KETERLAMBATAN  
PEMBANGUNAN GEDUNG  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
TRENGGALEK DENGAN  
METODE MODEL SPRADLEY

*by* MOHAMMAD ALI MAHFUD EFENDI

---

**Submission date:** 13-Apr-2021 04:55AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1409979553

**File name:** BUPATEN\_TRENGGALEK\_DENGAN\_METODE\_MODEL\_SRADLEY\_-\_ALI\_EFENDI.docx (30.59K)

**Word count:** 1485

**Character count:** 10053

## ANALISIS TEKNIS KETERLAMBATAN PEMBANGUNAN GEDUNG DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK DENGAN METODE MODEL SPRADLEY

### ABSTRAK

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek membutuhkan metode pelaksanaan yang baik sehinggadidapatkan pekerjaan efektif dan solutif. Jurnal ini diperuntukan guna mengevaluasi keterlambatan proyek pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek. Pada pelaksanaan aktual di lapangan pekerjaan Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek telah mengalami keterlambatan yang mengakibatkan perpanjangan masa kontrak. Jurnal ini akan menganalisa keterlambatan dengan Metode Model *Spradley* dan Pendekatan AAN (*Artificial Neural Network*). Didapati bahwa item pekerjaan konstruksi yang mengalami keterlambatan yaitu: pekerjaan lantai kedua. Dari hasil analisa Model *Spradley*, didapatkan pekerjaan dinding dengan bobot pekerjaan sebesar 24,58 % dengan rencana pekerjaan selama 4 minggu namun aktual dilapangan molor sampai 8 minggu. Sedangkan dari pendekatan AAN (*Artificial Neural Network*) PU No.45/PRT/M/2007 didapatkan faktor pekerja dengan angka nilai signifikan sebesar 2,45. Secara umum keterlambatan proyek ini terjadi karena tidak berfungsinya konsultan pengawasan secara maksimal dan terjadi banyak adendum. Dilihat dari analisa tersebut diharapkan pihak yang terlibat dapat mengantisipasi agar yang akan datang tidak mengalami keterlambatan.

kata kunci: Manajemen Konstruksi, keterlambatan proyek dan *Metode Model Spradley*

### ABSTRACT

In the development project of Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek is needed a good management so that the project can be effective and solution. The journal is intended to evaluate the development project of Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek. In an actual implementation of Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek development has experienced delays which resulted in the extension of the contract period. This journal will analyze delays with *Spradley Model Methods and Approaches AAN (Artificial Neural Network)*. It was found that the work item has been delayed were: the second floor item. From *Spradley Model* analysis, it was foundwork wall with a weight of 24.58% job with the work plan for 4 weeks but the actual field delayed to 8 weeks. While the approach AAN (*Artificial Neural Network*) PU No. 45/ PRT/ M/ 2007, found that the factors that influence the building construction delay is worker factor with significant value figure of 2.45. For the generally delay was supervision consultant doesn't work properly and many addendums occurred. From this analysis it is expecteded to be able to anticipate that a future project will not delays.

**Keywords:** Management Construction, delays project and Spradley Analysis Method

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perencanaan suatu proyek konstruksi dilihat pada perkiraan pada dokumen perencanaan suatu proyek dibuat. Suatu pekerjaan konstruksi dinilai dari berdasarkan anggaran biaya, kualitas mutu dan manajemen waktu yang diterapkan. Keberhasilan pengelolaan proyek ditentukan oleh peran aktif dari manajemen. Kinerja proyek dilihat dari bagaimana progres proyek tersebut dengan membandingkan aktual dilapangan dengan cara kerja pada dokumen kontrak kerja yang disepakati oleh dua belah pihak. Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi banyak masalah yang tidak terduga yang kemungkinan dapat menyebabkan banyak permasalahan. Permasalahan timbul dikarenakan terdapat ketidakselarasan antara dokumen rencana dengan dokumen shop drawing di lapangan. Sehingga dampak yang akan terjadi adalah proyek mengalami keterlambatan. Menurut Andy dalam Widhiawaty (2012), secara universal beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi pelaksanaan proyek konstruksi terdiri dari beberapa kategori, yaitu Sumber Daya Manusia, bahan konstruksi (*material*), peralatan penunjang (*equipment*), karakteristik kondisi lapangan (*site characteristics*), manajerial Sumber Daya (*managerial*), keuangan dan pelaporan (*financial*), dan beberapa faktor lain antaranya intensitas hujan, keadaan ekonomi, dan accident.

Wena (2014: 251) menyatakan bahwa “Keterlambatan proyek dapat menyebabkan *overrun* yaitu terjadinya biaya *overhead* karena semakin panjangnya waktu pekerjaan konstruksi dan meningkatnya anggaran biaya yang dikeluarkan untuk material dan tenaga kerja dan berpotensi menyebabkan timbulnya klaim (*delay claim*) antara pemilik dan kontraktor”. Keterlambatan suatu proyek dapat terjadi dua hal yaitu aspek yang pengaruh dan faktor penyebab. Masalah kemoloran proyek selalu menjadi masalah besar bagi sebagian besar kontraktor, selain akan penambahan waktu pengerjaan proyek konstruksi, biaya yang dikeluarkan juga akan bertambah besar. Bagi sebagian pemikiran individu, kemoloran proyek merupakan sebuah kegagalan fatal yang

dikerjakan pihak <sup>2</sup> kontraktor pelaksana. Namun kenyataannya faktor keterlambatan suatu proyek didasari juga oleh banyak sebab. Cuaca juga menjadi faktor penentu keberhasilan pengerjaan proyek, namun cuaca merupakan faktor alam yang tidak dapat diprediksi secara pasti, sehingga diperlukan kejelian kontraktor dalam melaksanakan pekerjaan agar tidak terjadi terhambat akibat cuaca yang buruk.

Keterlambatan suatu proyek konstruksi dapat disebabkan kesalahan dalam memperkirakan estimasi waktu yang dibutuhkan dalam tahap detail perencanaan, atau kemungkinan lain misalnya disebabkan manajemen waktu yang kurang tepat, masalah terlambatnya bahan material, tenaga kerja yang tidak produktif, peralatan yang rusak, keuangan yang tidak sehat, dan lingkungan yang tidak sehat. Penyelesaian suatu pekerjaan yang tidak tepat waktu merupakan kesalahan dari tingkat produktifitas serta dapat menurunkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap kontraktor karena dianggap tidak mampu dalam mengerjakan proyek.

Namun demikian masih banyak terjadi kasus keterlambatan penyelesaian suatu proyek. Beberapa kasus keterlambatan penyelesaian proyek yang terjadi antara lain pembangunan gedung Sidoarjo Town Square, pembangunan gedung rawat inap RSUD Probolinggo dan pembangunan gedung RSJ di Mataram.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembangunan gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu gedung yang mengalami keterlambatan dalam proses pembangunannya. Dari sejak awal pembangunannya, gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek belum pernah mengalami renovasi dan perubahan bentuk, hingga akhirnya pada tahun 2019, secara resmi gedung tersebut dibongkar dan direnovasi total serta mengalami ubahan bentuk dan dimensi. Gedung Dinas Kesehatan yang awalnya dibangun hanya 1 lantai, kini dalam renovasinya direncanakan menjadi 2 lantai. Pemenang lelang dalam pekerjaan ini dimenangkan oleh PT. Hariz Tiga Putra Engineering & Management sebagai kontraktor pelaksana.

Proses pembangunan gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek direncanakan akan selesai dalam kurun waktu 8 bulan terhitung sejak bulan 1 Desember tahun 2018, namun hingga batas akhir SPK (Surat Perintah Kerja) bulan 31 Agustus tahun 2019 proyek pembangunan tersebut belum juga terselesaikan. Dalam proses pembangunan gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek, banyak permasalahan yang terjadi sehingga menghambat pengerjaannya dan menyebabkan keterlambatan.

Keterlambatan tersebut sudah dimulai sejak proses pembongkaran dan pengerjaan pondasi, dimana karena lahan proyek yang sempit menyulitkan mobilitas

alat dan bahan untuk masuk ke area proyek. Kemudian berlanjut ke pekerjaan struktur atas, dimana saat pekerjaan itu dimulai terutama saat proses pengecoran kendala yang terjadi bukan dari pihak kontraktor namun pada sub kontraktor sebagai rekanan. Truk yang digunakan sebagai *pump concrete* sering bermasalah dan harus melakukan perbaikan ditengah-tengah proses pengecoran, hal tersebut tentu saja sangat membuang waktu. Kesalahan juga terjadi pada perusahaan ready mix, dimana campuran beton yang dibawa sering kali tidak memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pihak kontraktor, sehingga pengembalian beton dan pengirimannya kembali. Sehingga dalam aspek pekerjaan struktur memakan waktu yang sangat lama. Hal tersebut menimbulkan dampak pada penyelesaian pekerjaan *finishing* yang secara langsung juga akan mengalami keterlambatan.

Penyebab lain keterlambatan pekerjaan tersebut diantaranya adalah kurangnya jumlah pekerja, sempitnya lahan proyek, sering revisi desain sehingga zona yang sudah siap untuk dilakukan pengecoran harus dibongkar dan didesain ulang sesuai dengan desain yang baru. Tak hanya hanya itu, terdapat beberapa zona yang sudah mengalami pengecoran pun dibongkar karena turut mengalami ubahan desain. terlambatnya pengiriman material utama (besi tulangan kolom dan *weirmess*) sehingga aspek pekerjaan pembesian terhenti, dan cuaca yang buruk saat pekerjaan pondasi, sehingga pekerjaan pondasi menjadi pekerjaan struktur terlama. Kurangnya alat yang dimiliki pihak kontraktor juga menghambat dan menimbulkan pekerjaan lainnya, yaitu kurangnya alat *vibrator* yang digunakan untuk memadatkan beton saat proses pengecoran. Alat *vibrator* yang dimiliki pihak kontraktor tidak mampu melakukan pemadatan secara maksimal, sehingga hasil beton yang sudah dilepas dari bekisting banyak yang berpori sehingga menimbulkan pekerjaan baru yaitu penambalan pada bidang beton yang kurang sempurna.

Area lokasi proyek harusnya memiliki lahan yang luas sehingga mobilitas baik pekerja, peralatan dan. Maka dari itu suatu proyek sebaiknya memiliki gudang penyimpanan bahan dan alat, namun hal tersebut tidak dimiliki pada proyek pembangunan gedung ini, dimana beberapa pekerja juga mengeluhkan lahan proyek yang kecil sehingga akses mobilitas menjadi salah satu lambatnya perpindahan antar zona pekerjaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, menganalisis cara penyelesaian yang dilakukan kontraktor dalam menyelesaikan masalah keterlambatan penting dilakukan untuk mencari solusi yang tepat dan efektif terhadap progres pekerjaan. Sesuai dengan

masalah di atas peneliti mengangkat judul penelitian “**Analisis Teknis Keterlambatan Pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek Dengan Metode Model Spradley**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pekerjaan proyek pembangunan gedung Dinas Kesehatan di Kabupaten Trenggalek?
2. Item pekerjaan apa yang mengalami keterlambatan dan bagaimana cara mengatasi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang yang dikemukakan, maka masalah yang dapat diteliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab utama keterlambatan pekerjaan proyek pembangunan gedung Dinas Kesehatan di Kabupaten Trenggalek.
2. Mengetahui item pekerjaan yang mengalami keterlambatan dan cara menangani keterlambatan tersebut.

## **1.4. Batasan Masalah**

Dalam penyusunan penelitian ini penulis membatasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Penelitian dilakukan pada pelaksanaan pekerjaan yang mengalami keterlambatan Pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek.
2. Faktor faktor penyebab keterlambatan pekerjaan.

Analisis yang digunakan adalah Model *Spradley*.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Penelitian ini Secara Praktis adalah mengetahui basic atau dasar masalah yang menimbulkan keterlambatan pada pembangunan khususnya pada Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek.
2. Manfaat Penelitian secara Teoritis adalah menambah wawasan tentang Manajemen Konstruksi terutama tentang keterlambatan suatu pembangunan konstruksi khususnya dengan menggunakan Analisis Model Spradley.

# ANALISIS TEKNIS KETERLAMBATAN PEMBANGUNAN GEDUNG DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK DENGAN METODE MODEL SPRADLEY

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://mulok.library.um.ac.id">mulok.library.um.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Bagus Zakariyya, Ahmad Ridwan, Suwarno Suwarno. "Analisis Biaya Dan Jadwal Proyek Pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek Dengan Metode Earned Value", Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil, 2020 Publication	1%
4	<a href="http://jurnalpenerapanearned.blogspot.com">jurnalpenerapanearned.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%

id.scribd.com



7

Internet Source

1 %

8

pt.scribd.com

Internet Source

1 %

9

ojs.unik-kediri.ac.id

Internet Source

1 %

10

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# ANALISIS TEKNIS KETERLAMBATAN PEMBANGUNAN GEDUNG DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK DENGAN METODE MODEL SPRADLEY

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---